

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional melibatkan berbagai pihak, antara lain seperti *principal*, manajer, dan kreditur. Pihak-pihak tersebut memiliki kepentingan masing-masing untuk meningkatkan nilai perusahaan yang menyebabkan terjadinya konflik kepentingan (Jensen & Meckling, 1976).

Principal mengharapkan peningkatan nilai perusahaan agar meningkatkan *capital gains* dan *dividend yield*, sedangkan manajer mengharapkan peningkatan nilai perusahaan supaya meningkatkan kesejahteraannya melalui peningkatan gaji, tunjangan, dan bonus. Sementara itu, kreditur mengharapkan peningkatan nilai perusahaan untuk menjamin bahwa perusahaan mampu membayar pokok pinjaman dan bunga.

Adanya konflik kepentingan dari berbagai pihak di dalam perusahaan tersebut, sulit untuk memastikan keakuratan informasi keuangan dan karena hal tersebut, perusahaan memerlukan audit berkualitas tinggi. Kualitas audit merupakan salah satu hal yang penting bagi perusahaan (Beshkoo, Soumehsaraei, Mahmoudi, & Kazemtabrizi, 2013). Akuntan publik merupakan profesi yang paling tepat karena berperan sebagai auditor untuk melaksanakan fungsi pemberi keyakinan melalui audit laporan keuangan. Fungsi auditor sebagai pihak yang independen dimaksud untuk mengurangi *agency cost*.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh pemegang saham untuk mengurangi kekhawatiran atas sumber daya perusahaan yang berada di bawah

kendali manajemen. Salah satu cara yang lazim digunakan adalah melalui struktur kepemilikan. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional adalah dua mekanisme *corporate governance* utama yang membantu mengendalikan masalah keagenan. Namun dengan munculnya mekanisme pengawasan tersebut akan menimbulkan biaya yang disebut sebagai *agency cost*.

Alasan penulis melakukan penelitian tentang pengaruh kualitas audit dan struktur kepemilikan terhadap *agency cost* karena penelitian tentang pengaruh kualitas audit dan struktur kepemilikan terhadap *agency cost* masih jarang ditemukan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan topik yang penting dan menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Kualitas Audit dan Struktur Kepemilikan terhadap *Agency Cost* pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI”**.

1.2 Perumusan Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *audit firm size* terhadap *agency cost*?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *auditor tenure* terhadap *agency cost*?

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan positif antara kepemilikan manajerial terhadap *agency cost*?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan positif antara kepemilikan institusional terhadap *agency cost*?
5. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan positif antara konsentrasi kepemilikan terhadap *agency cost*?
6. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan negatif antara *board of directors* terhadap *agency cost*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara *audit firm size* terhadap *agency cost*.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara *auditor tenure* terhadap *agency cost*.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara kepemilikan manajerial terhadap *agency cost*.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara kepemilikan institusional terhadap *agency cost*.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara konsentrasi kepemilikan terhadap *agency cost*.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan negatif antara *board of directors* terhadap *agency cost*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada sebagai berikut:

1. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman dalam mengambil sebuah keputusan untuk berinvestasi terhadap perusahaan yang terdaftar dalam bursa efek.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi bagi perusahaan untuk membantu pengambilan keputusan dalam menilai suatu perusahaan dan menentukan keputusan investasi.

3. Bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penyusunan penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari lima bab dengan beberapa sub bab. Agar mendapat arah dan gambaran yang jelas mengenai hal yang tertulis, berikut ini adalah sistematika penulisannya secara lengkap:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pada bab ini dijelaskan tentang model penelitian terdahulu, pengertian variabel dependen, pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen, pengaruh variabel kontrol terhadap variabel dependen, model penelitian, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, obyek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data meliputi Statistika Deskriptif, Uji Outlier, pemilihan model terbaik dengan Uji Chow dan Uji Hausman, Uji f , Uji t , dan pengukuran *Goodness of Fit Model*.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan uji statistik deskriptif, uji outlier, uji regresi panel, uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian dan berisi rekomendasi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.